

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini :

a. Metode JSA (*Job Safety Analysis*)

Sesudah penerapan, jumlah pekerja yang mengalami kecelakaan pada sepuluh potensi bahaya mengalami penurunan yang signifikan. Berikut rinciannya :

- i. Tertimpa *part* produk mengalami penurunan kecelakaan kerja dari yang sebelumnya sebanyak tiga pekerja, hingga kini menjadi satu pekerja.
- ii. Terpeleset lantai licin mengalami penurunan kecelakaan kerja dari yang sebelumnya sebanyak lima pekerja, hingga kini belum terjadi kecelakaan kerja.
- iii. Tersandung material kerja mengalami penurunan kecelakaan kerja dari yang sebelumnya sebanyak enam pekerja, hingga kini menjadi satu pekerja.
- iv. Gangguan pernapasan mengalami penurunan kecelakaan kerja dari yang sebelumnya sebanyak dua pekerja, hingga kini belum terjadi kecelakaan kerja.
- v. Terbentur mesin berat mengalami penurunan kecelakaan kerja dari yang sebelumnya sebanyak dua pekerja, hingga kini menjadi satu pekerja.
- vi. Tergores mesin *milling* mengalami penurunan kecelakaan kerja dari yang sebelumnya sebanyak empat pekerja, hingga kini belum terjadi kecelakaan kerja.
- vii. Tertimpa alat ukur mengalami penurunan kecelakaan kerja dari yang sebelumnya sebanyak sepuluh pekerja, hingga kini menjadi satu pekerja.
- viii. Terluka akibat *scrap* mengalami penurunan kecelakaan kerja dari yang sebelumnya sebanyak tujuh pekerja, hingga kini menjadi satu pekerja.
- ix. Tertusuk kawat tembaga mengalami penurunan kecelakaan kerja dari yang sebelumnya sebanyak dua pekerja, hingga kini belum terjadi kecelakaan kerja.
- x. Tergores material tajam mengalami penurunan kecelakaan kerja dari yang sebelumnya sebanyak delapan pekerja, hingga kini menjadi satu pekerja

b. Metode 5S

Nilai *minimum acceptable level* untuk penilaian metode 5S adalah 3. Sebelum menerapkan 5S, nilai total rata-rata tidak mencapai *minimum acceptable level*, yaitu berada di angka 1,4. Namun sesudah menerapkan 5S, nilai total rata-rata dapat tercapai bahkan mampu melebihi *minimum acceptable level*, yaitu 3,2.

6.2. Saran

- a. Hasil penelitian dapat dijadikan pedoman untuk perusahaan dalam menjalankan pengendalian risiko kecelakaan kerja guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman.
- b. Penilaian 5S dapat dilakukan minimal sebulan sekali untuk mengontrol K3 pada perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhy, M. A. T. T. (2017). Penerapan program keselamatan kerja pada forklift di PT. ALP Petro Industry. *Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 6(3), 289-298.
- Agustine, N. & Purnomo, H. (2013). Implementasi 5s pada CV. Valasindo menggunakan pendekatan ergonomi partisipatori. *e-Jurnal Teknik Industri*, 1(1), 1-8.
- Albrechtsen, E., Solberg, I., & Svensli, E. (2019). The application and benefits of job safety analysis. *Safety Science*, 113(1), 425-437.
- Allison, C., & Prastawa, H. (2019). Analisis penerapan SMK3 pada PT. Indonesia Power UBP MRICA Banjarnegara. *Industrial Engineering Online Journal*, 7(4), 41-47.
- Asmoro, E. I., & Daniar, R. (2015). Rasio kondisi fisik aplikasi dan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pada departemen produksi (studi kasus di CV. Mega Boksindo Semarang Jawa Tengah). *Jurnal Dinamika Teknik*, 9(1), 60-67.
- Astharina, V. & Suliantoro, H. (2016). Analisis penerapan 5s+safety pada area warehouse di PT. Bina Busana Internusa Group Semarang. *Industrial Engineering Online Journal*, 5(4), 1-9.
- BPJS Ketenagakerjaan. (2020). *Angka kecelakaan kerja 2020 meningkat 128 persen*. Diakses pada tanggal 21 Oktober 2020 dari <https://www.merdeka.com/foto/peristiwa/1216204/20200903174518-angka-kecelakaan-kerja-2020-meningkat-128-persen-001-nirmatullah-efendi.html>
- Brito, G. T. (2015). Analisis aspek pembentuk budaya K3 dengan kepatuhan penggunaan apd pada pekerja produksi resin di Sidoarjo. *Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 4(2), 134-143.
- Ginting, P., Matondang, R., & Buchari. (2013). Analisis program keselamatan dan kesehatan kerja di bagian produksi dengan 5S dalam konsep kaizen sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja di PT. XYZ. *e-Jurnal Teknik Industri*, 3(5), 29-34.

- Gopinath, V., & Johansen, K. (2016). Risk assessment process for collaborative assembly-a job safety analysis approach. *ScienceDirect*, 44(3), 199-203.
- Guerin, R. J., & Toland, M. D. (2019). An application of a modified theory of planned behavior model to investigate adolescents' job safety knowledge, norms, attitude and intention to enact workplace safety and health skills. *Journal of Safety Research*, 1(6), 1-9.
- International Labour Organization (ILO). (2020). *Data kecelakaan kerja di dunia*. Diakses pada tanggal 21 Oktober 2020 dari https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/@asia/@ro-bangkok/@ilo-jakarta/documents/publication/wcms_120561.pdf
- Kementerian Hukum dan Keamanan. (2013). *Penjelasan UU Ketenagakerjaan*. Diakses pada tanggal 28 September 2020 dari <http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/arsip/ln/2003/UU%2013-2003pil.pdf>
- Kurniawati, E., Sugiono., & Yuniarti, R. (2018). Analisis potensi kecelakaan kerja pada departemen produksi springbed dengan metode hazard identification and risk assessment. *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Industri*, 2(1), 1-13.
- Nirtha, R. I., Firmansyah, M., & Prahastini, H. (2019). Analisis pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan di perkebunan kelapa sawit PT. Hasnur Citra Terpadu. *Jukung Jurnal Teknik Lingkungan*, 5(1), 75-85.
- Nivanda, S. (2018). *Penerapan program kesehatan dan keselamatan kerja pada PT. Albisindo Timber*. Penerbit Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Oktaviani, U. (2020). *Pengaruh faktor manusia dan faktor lingkungan kerja fisik terhadap tingkat kecelakaan kerja karyawan bagian produksi PT. DNP Indonesia*. Penerbit Universitas Pertamina Jakarta.
- Palupi, P. R., & Dewi, S. (2014). Analisis potensi kecelakaan kerja pada proses raket dengan metode hazard identification and risk assessment (HIRA). *Proceedings 1st Annual Conference on Industrial and System Engineering*, 1(1), 28-37.

- Putri, M. D., Sutami., & Apriyani, M. (2017). Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di PT. X Lampung Tengah. *Karya Ilmiah Mahasiswa Agribisnis*, 1(2), 7-14.
- Putri, R. G. (2020). *Pengaruh program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) terhadap produktivitas karyawan operator alat berat PT. United Tractor Samarinda*. Penerbit Universitas Sriwijaya Palembang.
- Syartini, T. (2010). *Penerapan SMK3 dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja di PT. Indofood CBP Sukses Makmur divisi noodle cabang Semarang*. Penerbit Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Winarti, T., & Talim, B. (2017). Efektivitas program keselamatan dan kesehatan kerja (K3). *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 7(1), 52-63.

